

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada BAB IV yang bersumber dari data dan fakta yang peneliti dapatkan di lapangan secara langsung melalui pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga pada BAB V ini peneliti akan membuat simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini sangat dibutuhkan untuk bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Berikut akan dijelaskan simpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti membuat simpulan terhadap penelitian “Peran Ekstrakurikuler Teater dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta didik di SMA Negeri 19 Bandung” bahwa ekstrakurikuler teater ini memiliki peran dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik. Melalui serangkaian kegiatan yang mempunyai keterkaitan satu dengan yang lain, proses pengembangan kecerdasan sosial dalam kegiatan-kegiatan dilaksanakan dengan penekanan kerjasama antara anggota, pelatih dan pembina, selain itu juga terdapat pembiasaan perilaku yang diterapkan oleh pembina, pelatih dan anggota dan diimbangi dengan peraturan yang ada yang dapat memunculkan kecerdasan sosial ketika melakukan kegiatan latihan yang harus dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh kepengurusan ekstrakurikuler teater. Pelatih menyiapkan strategi khusus untuk menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik. Strategi yang dilakukan yaitu memberikan peluang untuk peserta didik untuk kerja sama dalam setiap kegiatan,

melatih jiwa kepemimpinan dari kegiatan keorganisasian ekstrakurikuler teater, meningkatkan kedisiplinan dengan peraturan yang ada, membangun relasi sosial baik

dengan sesama peserta didik, pelatih dan pembina, meningkatkan rasa percaya diri anggota, saling memahami satu sama lainnya, menumbuhkan sikap kepedulian anggota.

Kemudian untuk mengetahui hasil atau bentuk pengembangan kecerdasan sosial peserta didik dapat diketahui dari karakteristik yang dimiliki peserta didik yaitu mempunyai banyak teman, mudah bekerja sama, mempunyai jiwa kepemimpinan yang tinggi, cepat beradaptasi dengan lingkungan ekstrakurikuler ataupun yang lain, saling menghargai, jujur, sabar dalam mengikuti serangkaian kegiatan ekstrakurikuler teater, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, berani untuk mengutarakan pendapat yang bagus dan kritis, mempunyai sikap kepedulian yang tinggi, dan tuturkata dalam berbicaranya bagus, serta menghargai satu sama lain.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum tentang “Peran Ekstrakurikuler Teater dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Peserta didik”, maka dapat membuat suatu simpulan yang lebih khusus sehingga simpulan dari penelitian ini dapat terlihat dari hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

- a. Persepsi peserta didik mengenai kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 19 Bandung tercermin dalam dua hal yaitu minat dan tujuan. Minat anggota terhadap ekstrakurikuler teater dikarenakan ada tiga hal, yaitu ada rasa ketertarikan sendiri terhadap ekstrakurikuler teater, ingin mencoba hal baru dengan mengikuti ekstrakurikuler yang lain yang belum pernah ada di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), mempunyai motivasi dan rasa penasaran yang tinggi untuk mengetahui apa saja kegiatan yang ada di ekstrakurikuler teater. Sedangkan untuk tujuan anggota teater untuk memilih ekstrakurikuler teater terbagi menjadi empat, yaitu untuk mengembangkan minatnya pada ekstrakurikuler teater, mengembangkan bakat anggota dibidang teater baik kegiatan atau materi yang berkaitan dengan teater, memperluas pertemanan, menambah rasa percaya untuk tampil di depan umum.

- b. Proses pengembangan kecerdasan sosial peserta didik yaitu terjadi melalui serangkaian kegiatan ekstrakurikuler teater dengan dilakukan berbagai taktik yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan kerja sama anggota dalam ekstrakurikuler teater, melatih jiwa kepemimpinan setiap anggota, melatih anggota untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan, ditegaskan untuk mematuhi aturan seperti penggunaan pakaian dan pembiasaan untuk selalu bertutur kata yang baik, menumbuhkan sikap agar saling menghargai, dilatih untuk selalu jujur, dilatih kesabaran setiap anggota, membangun relasi sosial, mengembangkan kemampuan alam mengutarakan gagasan yang bagus dan kritis, meningkatkan rasa percaya diri setiap anggota, menumbuhkan sikap saling memahami perasaan orang lain, meningkatkan jiwa kepedulian setiap anggota dan dilatih untuk menuntaskan masalah dengan cepat. Sedangkan untuk bentuk pengembangan kecerdasan sosial peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler teater dapat dilihat dari karakteristik anggota ekstrakurikuler teater yaitu mampu bekerjasama, memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, cepat beradaptasi, mampu menggunakan pakaian sesuai peraturan, mampu menggunakan bahasa yang sopan dan santun, mampu menghargai orang lain, jujur, sabar, mampu membangun relasi, mudah mengutarakan gagasan yang bagus dan kritis, lebih percaya diri, mampu memahami perasaan orang lain, peduli dan mampu menuntaskan masalah secara cepat.
- c. Kendala yang dihadapi kegiatan ekstrakurikuler teater yaitu kurang tersedianya sarana dan sarana ekstrakurikuler teater, keterbatasan pembiayaan dari pihak sekolah untuk kegiatan, perizinan dari orang tua dan perizinan kegiatan dari pihak sekolah serta kehadiran anggota. Upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu ketika berkaitan dengan sarana dan prasarana dapat diatasi oleh para anggota dan pelatih dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah contohnya lapangan sekolah. Kemudian untuk kendala lain seperti pembiayaan yaitu anggota dapat diatasi dari iuran anggota dan dana usaha oleh anggota ekstrakurikuler teater. Lalu untuk kendala perizinan orang tua yaitu dapat diatasi dari kegiatan *Family Gathering*. Karena dalam kegiatan *Family*

Gathering ini kepengurusan ekstrakurikuler menjabarkan capaian prestasi ekstrakurikuler teater, sehingga orang tua mengetahui pentingnya ekstrakurikuler teater. Kendala ketidakhadiran anggota dapat diatasi sesuai peraturan yang ada.

5.2 Implikasi

Penelitian yang buat harus dapat memberikan implikasi untuk berbagai pihak. Implikasi tersebut yaitu:

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan untuk dikaji dikemudian hari dan dapat dijadikan referensi serta untuk menambah wawasan tentang kecerdasan sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Teater. Selain dapat menjadi pengembangan Ilmu pengetahuan, dapat berguna secara teoretis dengan mata kuliah sosiologi modern dan sosiologi organisasi yang dikhususkan untuk memperelajari dan mendapatkan wawasan pengembangan kecerdasan sosial pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Teater.

2. Bagi Ekstrakurikuler Teater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sebagai pertimbangan untuk perencanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler Teater yang akan dilaksanakan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagi masyarakat mengenai peran ekstrakurikuler teater dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik. Maka dari itu untuk kedepannya bisa ikut mendukung dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di ekstrakurikuler teater. Karena di dalam ekstrakurikuler teater tidak hanya mempertunjukkan Teater saja melainkan banyak manfaat yang dirasakan terutama dalam pengembangan kecerdasan sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai peran ekstrakurikuler teater dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Anggota Ekstrakurikuler Teater

Bagi anggota yang sudah mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler teater diharapkan dapat menerapkan kecerdasan sosial tidak hanya pada kegiatan ekstrakurikuler teater tetapi dapat diterapkan di lingkup sekolah secara menyeluruh dan luar lingkup sekolah agar mudah diterima oleh masyarakat.

2. Bagi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Teater

Bagi Pembina dan Pelatih sebagai pendidik dalam serangkaian kegiatan ekstrakurikuler teater dapat mempertahankan dan terus menambah kegiatan yang lebih bagus lagi tentunya dapat mengembangkan kecerdasan sosial yang dimiliki anggota sebagai generasi penerus bangsa. Kemudian, untuk kedepannya persiapkanlah generasi penerus yang lebih maksimal dalam berbagai hal, baik dalam pemahaman materi, metode penyampain materi yang lebih bervariasi, sikap dan perilaku serta mentalnya untuk membuat atau melaksanakan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler Teater.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilaksanakan ini menghasilkan peran ekstrakurikuler teater dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik. Sehingga dari penelitian ini masih bisa dikembangkan oleh peneliti berikutnya, contohnya peneliti berikutnya mengambil jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan kinestetik dan kecerdasan emosional. Selain itu peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler teater terhadap kepekaan sosial peserta didik.